

Nikmati Penerbangan Langsung dengan Kenyamanan  
"Flat-Bed Seats" di Executive Class



Advertisement

## Bank Mandiri Gandeng ASEI untuk Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor

Rabu, 17 Juni 2009 12:15 WIB 0 Komentar

Penulis : Rini Widuri Ragillia

**JAKARTA-MI:** Bank Mandiri dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) melakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama Asuransi pembiayaan tagihan ekspor.

"Penandatanganan ini merupakan langkah awal dari kerjasama antara Bank Mandiri dan ASEI. Kami yakin kombinasi antara keahlian, pengalaman, dan *good corporate governance* dari dua institusi nasional yang terpercaya ini akan berbuah menjadi aliansi yang sinergis untuk terus mendorong tumbuhnya ekspor yang sehat," kata Direktur Utama Bank Mandiri Agus Martowardojo, dalam acara penandatanganan kerjasama Asuransi Pembiayaan tagihan Ekspor PT bank Mandiri Tbk dan ASEI, di plaza Mandiri Jakarta, Rabu (17/6).

Agus menjelaskan, dalam perjanjian ini ASEI akan menjadi penanggung dan Bank Mandiri berperan sebagai tertanggung dan obyek yang ditanggung. Sedangkan yang menjadi obyek yang ditanggung adalah tagihan pembiayaan ekspor non LC dengan resiko komersial dan resiko politik.

"ASEI akan mengganti 85% dari nilai pertanggung maksimal US\$ 5 juta per transaksi," ujarnya.

Lebih lanjut, Agus mengungkapkan, salah satu tren yang mengemuka dalam perdagangan luar negeri beberapa tahun terakhir adalah transaksi *open account* atau transaksi non LC.

Berdasarkan data Bank Indonesia, komposisi ekspor nasional tahun 2004 adalah non LC sebesar 81%, sementara LC hanya 19%. Pada tahun 2008 porsi non LC ekspor non migas nasional sudah meningkat mencapai 88% atau sebesar US\$94,33 miliar dari total ekspor nasional non migas sebesar US\$106,84 miliar.

"Meskipun penggunaan L/C diperkirakan akan sedikit meningkat karena imbas dari krisis dan implementasi ketentuan wajib LC dari menteri perdagangan, kami memperkirakan non LC tetap menjadi modus transaksi utama dalam perdagangan internasional," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa secara tradisional perbankan lebih terbiasa memberikan pelayanan transaksi dengan LC. Dengan market share ekspor sebesar 25,4% dan impor 26,7% di tahun 2008, bank Mandiri diyakini mampu untuk menjadi pemimpin pasar dalam hal ini.

Sedangkan Direktur Utama ASEI menyatakan bahwa di saat krisis seperti sekarang, nasabah eksportir nasional dari berbagai segmen dan skala usaha semakin membutuhkan dukungan dari bank nasional.

"Mereka butuh mitra yang mengerti dan selalu hadir. Diharapkan ini dapat memenuhi kebutuhan para nasabah," ujarnya. (DU/OL-7)

Sent from my BlackBerry® powered by

### KOMENTAR

Nama



Advertisement

### MORE NEWS

Rabu, 17 Juni 2009 19:37 WIB

**Bank Mandiri Turunkan Suku Bunga Kredit 0,5 Persen**

Rabu, 17 Juni 2009 15:43 WIB

**Pemerintah tidak akan Intervensi Perbanka**

Rabu, 17 Juni 2009 15:27 WIB

**Hingga Maret, Mandiri Kucurkan Kredit Rp176,9 Triliun**

Rabu, 17 Juni 2009 15:24 WIB

**Bank Ekspor Indonesia Dapat Pinjaman US\$175 Juta**

Selasa, 16 Juni 2009 23:57 WIB

**BNI Kaji Penerbitan Obligasi Subordinasi US\$150 Juta**

Selasa, 16 Juni 2009 23:48 WIB

**BNI, BRI Pinjamkan Telkom Rp2,7 Triliun**

Selasa, 16 Juni 2009 22:12 WIB

**Target Pertumbuhan Kredit Bank Century 2009 Rp600 Miliar**

Selasa, 16 Juni 2009 21:56 WIB

**Kredit Perdagangan Internasional Bank Century Rp10,2 Miliar**